

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Pendirian bank **bjb** syariah diawali dengan pembentukan Divisi atau Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi atau Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Pada tanggal 15 Januari 2010, bank **bjb** syariah resmi berdiri berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01. Hingga saat ini bank **bjb** syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Braga No. 135 Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Sebagai salah satu bank syariah di Indonesia, bank **bjb** syariah terus meningkatkan kinerja dan keberhasilan yang telah dicapai bank **bjb** syariah memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### Visi

- Menjadi 5 bank syariah terbesar di Indonesia berkinerja baik dan menjadi solusi keuangan pilihan masyarakat.

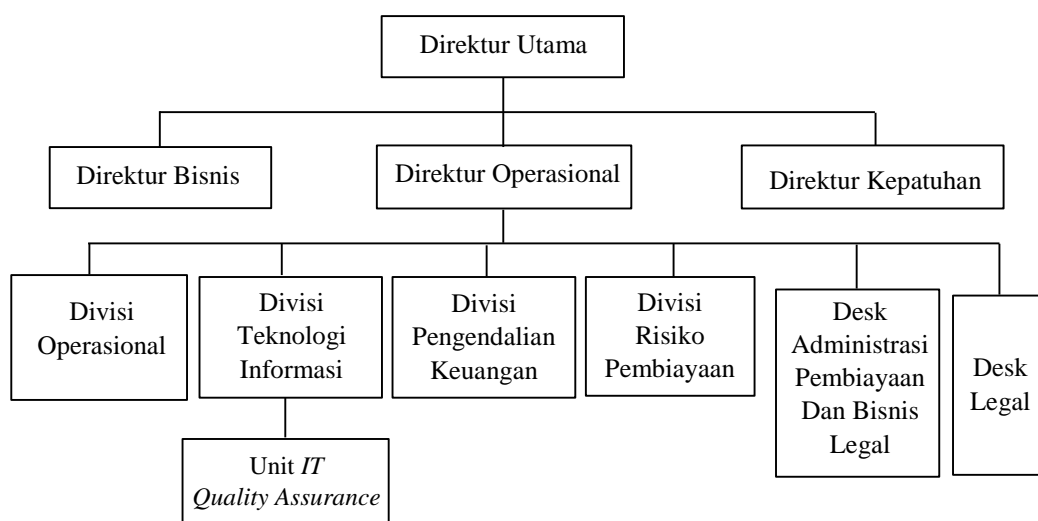
### Misi

- Memberi layanan perbankan syariah kepada masyarakat di Indonesia dengan kualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan Sumber Daya Insani yang profesional.
- Memberi nilai tambah yang optimal bagi *stakeholder* dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

## 2.2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada pada PT Bank Jabar Banten Syariah

Kantor Pusat Bandung adalah sebagai berikut :



Sumber : Bank **bjb** syariah

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Unit *IT Quality Assurance* PT Bank Jabar Banten Syariah Kantor Pusat Bandung**

### **2.3. Deskripsi Jabatan**

Berdasarkan struktur organisasi PT Bank Jabar Banten Syariah Kantor Pusat Bandung, berikut diuraikan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh masing-masing unit kerja yaitu:

1. Direktur Utama
  - a. Mengawasi kelancaran kegiatan perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - b. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kepengurusan bank secara efektif dan efisien.
  - c. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta rencana korporasi dan rencana bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bank.
2. Direktur Operasional
  - a. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan strategi operasional perusahaan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
  - b. Mengkoordinasikan, mengendalikan, mengembangkan, membina, mengelola serta mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional, teknologi informasi dan penyelesaian penyelamatan pembiayaan.

### 3. Divisi Teknologi Informasi

- a. Memastikan bahwa Teknologi Informasi yang digunakan bank dapat mendukung perkembangan usaha, pencapaian tujuan bisnis bank dan kelangsungan pelayanan kepada nasabah.
- b. Memastikan setiap informasi yang dimiliki oleh satuan kerja pengguna TI mendapatkan perlindungan yang baik terhadap semua gangguan yang dapat menyebabkan kerugian akibat bocornya data atau informasi penting.

### 4. Unit *IT Quality Assurance*

- a. Melakukan pemantauan proyek pengembangan dan/atau perbaikan sistem atau aplikasi terutama terkait dengan pelaksanaan *User Acceptance Test (UAT)*, obyektifnya untuk meyakini kecocokan sistem aplikasi dengan business requirement (oleh pengelola bisnis), kualitas, tingkat, pengamanan, efisiensi dan efektifitas sehingga tingkat risiko menjadi lebih rendah.
- b. Bekerjasama dengan pengelola bisnis, pengelola aplikasi, perwakilan *User* dan anggota terkait lainnya untuk melakukan UAT sistem aplikasi agar sesuai standart mutu dan sesuai dengan permintaan bisnis.
- c. Melakukan tata kelola proyek terutama terkait dengan dokumentasi termasuk sistem aplikasi terkait dengan UAT.

- d. Memastikan perubahan dan/atau penambahan pada sistem atau aplikasi sesuai dengan yang tertera didalam dokumen proyek sebelum aplikasi di promosikan ke produksi.

#### 2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, upaya mencapai misi dan fungsi bank **bjb** syariah melakukan aktifitas usahanya sebagai berikut:

##### 1. Penghimpun Dana

Dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, bank **bjb** syariah selalu berusaha memberikan layanan-layanan yang terbaik, baik dari pelayanan maupun produk. Simpanan dalam bentuk produk-produk perbankan seperti Giro iB Masalahah, Deposito iB Masalahah, Tabungan iB Masalahah, Tabungan Haji iB Masalahah, dan Simpanan Pelajar iB.

##### 2. Penyaluran Dana

Dalam kegiatan penyaluran dana, bank **bjb** syariah selalu menerapkan kebijakan atau prinsip kehati-hatian. Terutama dalam pinjaman kepada masyarakat untuk berbagai jenis dan sektor usaha terdiri dari pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif, dan pembiayaan investasi.

##### 3. Jasa dan Layanan Bank

Dalam mendukung kegiatan utama usahanya, perusahaan juga melaksanakan kegiatan lainnya. Untuk memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, bank **bjb** syariah memberikan jasa-jasa dan layanan seperti kirim uang (*transfer*), *real time gross settlement* (RTGS), *payment point online banking* (PPOB), dan kliring.